

Pada tahun 2010 perusahaan melakukan pemesanan kembali pada saat persediaan bahan baku sebesar 16,17 set

Analisis data diatas sesuai dengan teori yang mengemukakan mengenai manajemen persediaan antara lain:

1. Frekuensi pembelian bahan baku.
2. Jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal.
3. Biaya persediaan, persediaan pengaman dan Titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Pihak pengelolah Home Industri Barokah Mebel Surabaya melakukan Manajemen Persediaan dengan cara menyediakan persediaan secara efisien dan efektif diantaranya dengan cara menyetok persediaan secara optimal, Frekuensi pembelian bahan baku dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam satu periode (tahun), dan melakukan titik pemesanan kembali pada saat persediaan bahan baku berkisar antara 16-17set. Sedangkan Biaya persediaan bahan baku Di home industri Barokah Mebel Surabaya sudah di jelaskan pada lampiran di atas.

Sehingga kegiatan produksi Di home industri Barokah Mebel Surabaya tidak mengalami penghambat untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada home industri Barokah Mebel Surabaya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Home industri Barokah Mebel Surabaya sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan home industri.

2. Home industri Barokah Mebel Surabaya sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*), Pemesanan Kembali (*Reorder Point*), dan Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku (*Stock Out*) dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalisasi biaya bahan baku bagi perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Harapan yang besar dari penulis, mudah-mudahan dengan adanya penelitian yang berjudul “ Manajemen Persediaan Bahan Baku Di home industri Barokah Mebel Surabaya “. Ini dapat menambah pembendaharaan referensi dari pihak Fakultas Dakwah sebagai kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia keilmuaan.
2. Penulis menekankan bahwa dalam penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.